

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Alquran merupakan salah satu sumber hukum ajaran Islam yang utama sekaligus sebagai pedoman hidup manusia. Alquran dan pendidikan merupakan hal yang paling pokok dalam ajaran Islam. Alquran berfungsi sebagai pedoman hidup manusia dalam menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan pendidikan berfungsi sebagai sarana atau jalan agar manusia dapat mengetahui, mengamalkan nilai-nilai ajaran Alquran.

Menurut Quraish Shihab dalam bukunya “Sejarah Ulumul Qur’an” menyatakan: Setidaknya Alquran mempunyai dua fungsi utama, yaitu sebagai sumber ajaran dan sebagai bukti atas kerasulan Muhammad Saw. Sebagai ajaran, ia memberikan norma agama petunjuk bagi kehidupan umat manusia di dunia dan di akhirat.<sup>1</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Said Agil Husin al-Munawwar yang mengatakan, dalam memberikan sinar petunjuknya, Alquran memberikan landasan-

---

<sup>1</sup> Muhammad Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulumul Qur’an*, (Jakarta: Firdaus, 1995), h. 104.

landasan di dalamnya, antara lain berisikan contoh-contoh tentang perbuatan baik dan buruk, undang-undang dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

Sebagai petunjuk, tentunya Alquran merupakan kitab yang memiliki keutamaan dan kemuliaan. Oleh karena itulah Allah menegaskan sekaligus mengultimatum bagi orang-orang yang ragu terhadapnya dengan sebuah pernyataan diawal kitab suci Alquran. Sebagaimana firman-Nya dalam Q.S. al-Baqarah/2:2.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Pemahaman dan pengamalan Alquran tidak akan maksimal jika tidak didahului dengan upaya membaca, menulis Alquran secara baik dan benar. Bagi seorang muslim yang mengaku dan mengimani Alquran sebagai kitab sucinya, maka membaca dan memahami Alquran merupakan kewajiban bagi seorang mukmin laki-laki dan perempuan.

Banyak sekali hadits-hadits Nabi Muhammad Saw, yang menganjurkan kepada umat beliau agar dapat membaca Alquran, dan belajar membaca Alquran menjadi perhatian beliau. Belajar membaca Alquran sudah seharusnya dimulai sejak usia muda, yaitu pada masa kanak-kanak dan dimulai dari keluarga. Pada masa tersebut terkandung potensi belajar yang sangat besar, sehingga para ahli pendidikan

---

<sup>2</sup> Said Agil Husin al-Munawwar dan Masykur Hakim, *I'jaz Al Qur'an dan Metodologi Tafsir*, (Semarang: Bina Utama, 1994), h. 24.

menyebutkannya dengan “masa belajar”.<sup>3</sup> Oleh karena itulah belajar mengajar Alquran sangat ditekankan sekali oleh Nabi Muhammad Saw dalam sabda beliau:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ فِي صَحِيحِهِ، بَابُ فَضَائِلِ الْقُرْآنِ)<sup>4</sup>

Hadits Nabi tersebut sangatlah penting dalam memberikan motivasi bagi seorang muslim dalam berusaha untuk mempelajari Alquran. Bahkan, seorang pakar Pendidikan Islam, Al-Qabisi sangat menekankan pendidikan Alquran. Al-Qabisi mengatakan bahwa di dalam pelaksanaan shalat yang merupakan tiang agama dibaca ayat-ayat Alquran. Itulah sebabnya kemampuan membaca, menulis dan memahami Alquran merupakan persyaratan utama untuk melaksanakan kewajiban shalat lima waktu. Selain itu karena di dalam Alquran terkandung pula petunjuk dan ajaran utama mengenai berbagai masalah yang dihadapi manusia. Al-Qabisi juga menambahkan tentang pentingnya pelajaran membaca dan memahami Alquran dalam hubungannya dengan shalat menggambarkan dengan jelas tentang kecenderungannya sebagai seorang ahli fiqih.<sup>5</sup>

Di Kalimantan Selatan yang nota-bene penduduknya beragama Islam, merupakan sebuah Provinsi yang sangat strategis dalam mengembangkan pendidikan Alquran. Dalam hal ini, kemampuan baca tulis Alquran merupakan dasar bagi anak-

---

<sup>3</sup>Jalaluddin, *Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca Al Qur'an*, (Palembang: Kalam Mulia, 1984), h. 2.

<sup>4</sup> Syekh Abdurrahim Ath Tharhuni, *Silsilah Jami'ul Mutun fi Tajwidi Al Qur'anul Karim*, (Mesir: Darul Hadits, t.tt), h. 584.

<sup>5</sup> Abudin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 29.

anak untuk guna memahami dan mengamalkan ajaran Islam, baik bagi dirinya maupun untuk disampaikan kepada orang lain. Dalam usaha tersebut, pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan telah membuat perda No. 03 Tahun 2009 tentang Pendidikan Alquran. Pendidikan Alquran bertujuan untuk membentuk kepribadian anak didik agar memiliki akhlak mulia, berkarakter, menguasai iptek.

Sejak adanya Perda tentang Pendidikan Alquran tersebut, semangat pembelajaran dan pendidikan Alquran di tanah Banjar semakin menggema dan terus digalakkan. Banyaknya qari qariah berasal dari Kalimantan Selatan yang sukses dalam setiap event membaca Alquran (Musabaqah Tilawati Qur'an) yang diselenggarakan oleh pemerintah. Baik di tingkat daerah, nasional bahkan sampai ke tingkat internasional. Prestasi ini tentunya sangat membanggakan bagi masyarakat Kalimantan Selatan.

Berdasar hal di atas, ada pertanyaan yang menyebutkan bahwa Kalimantan Selatan adalah “gudangnya” qari qariah yang berprestasi, hingga sekarang diprediksikan hampir lima puluhan qari qariah nya yang berprestasi di tingkat nasional, sekaligus mengharumkan nama daerah Kalimantan Selatan. Belum lagi qari qariah yang berprestasi di tingkat nasional-internasional yang mengikuti MTQ atas nama daerah lain namun berasal dari Kalimantan Selatan. Sebutlah nama Drs. H. Nasrullah Djamaluddin Lc dan Drs. H. Syarifuddin Muhammad (Imam dan wakil Imam Besar Masjid Istiqlal Jakarta), Drs. H. Rizali Noor dan lain-lain.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Murjani Sani dkk, *Mengukir Prestasi Emas*, (Banjarmasin: Center For Community Development Studies, 2010), h. 4.

Prestasi-prestasi yang ditorehkan oleh qari qariah Kalimantan Selatan diharapkan akan melahirkan generasi-generasi baru terlebih dalam keluarga mereka. Pendidikan Alquran yang diterapkan dalam keluarga qari qariah berprestasi menjadi contoh bagi masyarakat secara umum. Sebagian besar qari qariah berprestasi ini mengajarkan anak-anak mereka dengan pendidikan Alquran di rumah, akan tetapi fenomena yang terjadi juga tidak semua qari qariah yang berprestasi mampu melahirkan generasi-generasi baru atau dalam menerapkan Alquran pada anak-anak atau keluarga mereka.

Seharusnya pengembangan potensi yang ada ini akan lebih mudah jika masih berada dalam masa kanak-kanak dibandingkan dengan masa sesudahnya. Oleh sebab itu, sungguh sangatlah penting peran keluarga serta orang tua di rumah selalu memperhatikan anak-anaknya dalam mempelajari Alquran. Tradisi belajar membaca Alquran yang demikian itu sudah melembaga hingga sekarang, terutama di desa-desa dengan sebutan “Mengaji Alquran”.

Hal inilah yang membuat penulis menjadi tertarik ingin lebih mengetahui tentang pendidikan Alquran dalam keluarga qari qariah berprestasi di Kota Banjarmasin yang penulis tuangkan dalam penelitian dengan judul “ **PENDIDIKAN ALQURAN DALAM KELUARGA QARI QARIAH BERPRESTASI DI KOTA BANJARMASIN**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah “**pendidikan Alquran dalam keluarga qari qariah berprestasi di Kota Banjarmasin**”.

Dari permasalahan yang harus diselesaikan di atas maka perlu adanya pembatasan masalah serta ruang lingkupnya agar dalam melakukan analisa nantinya tidak melebar dan mempermudah dalam melakukan analisa, rumusan masalah tersebut yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode yang digunakan oleh keluarga qari qariah berprestasi di Kota Banjarmasin?
2. Bagaimana strategi yang dilaksanakan oleh keluarga qari qariah berprestasi di Kota Banjarmasin?
3. Apa tujuan pendidikan Alquran dalam keluarga qari qariah berprestasi di Kota Banjarmasin?

## **C. Definisi Operasional**

Selanjutnya untuk menghindari kesalahan pemahaman judul dan meluasnya pembahasan terhadap masalah yang akan dibahas, maka penulis akan membatasi pembahasan sesuai definisi-definisi berikut :

### **1. Pendidikan Alquran**

*Pendidikan Alquran* merupakan lembaga ataupun kelompok yang di dalamnya mengajarkan dan menanamkan tentang Alquran dalam bentuk seperti

TPA dan dapat juga mengajarkan tentang bagaimana hal membaca Alquran dengan baik dan benar.

## 2. Keluarga Qari qariah

Menurut bahasa *qari qariah* adalah pembaca, dan yang dimaksud adalah pembaca Alquran di depan publik dengan pertimbangan kecakapannya di bidang tajwid.<sup>7</sup> Sedangkan keluarga qari qariah yang penulis maksud adalah, keluarga yang sering membaca Alquran dengan tajwid dan memfokuskan tentang *nagham-nagham* yang khusus dibidang tilawatil Qur'an. Dengan mengikuti aturan baca menjadikan bacaan terkesan indah bagi yang mendengarkan dan terasa enak bagi yang membaca dan sekaligus membuat bacaan Alquran memiliki irama dan lagu. Kemudian istilah qari merupakan isim fai'il (pelaku) yakni orang yang membaca Alquran. Qari sebutan bagi laki-laki dan qariah sebutan bagi perempuan.

## 3. Prestasi

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, prestasi merupakan hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan dilaksanakan).<sup>8</sup> Adapun maksud penulis tentang berprestasi disini, ialah prestasi yang diraih oleh seorang qari qariah dengan kejuaraan terbaik yang diprogramkan oleh pemerintah setiap tahun pada event Musabaqah Tilawati Qur'an (MTQ), baik pada tingkat regional, nasional, sampai pada internasional.

---

<sup>7</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu, Kamus Ilmu Al Qur'an*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006), h. 234.

<sup>8</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 895.

Adapun yang dimaksudkan penulis dalam hal pendidikan Alquran kali ini adalah pendidikan yang diajarkan oleh keluarga qari qariah berprestasi di Kota Banjarmasin kepada anaknya sendiri. Dengan mengajarkan Alquran terhadap anak diharapkan akan mampu menciptakan generasi-generasi yang bergelut dibidang Alquran serta mampu menjadikan keluarga yang Qur'ani.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian atau riset ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian tersebut, yaitu:

1. Mendeskripsikan metode tentang pendidikan Alquran yang digunakan oleh keluarga qari qariah berprestasi di Kota Banjarmasin.
2. Mendeskripsikan strategi pendidikan Alquran yang di laksanakan oleh keluarga qari qariah berprestasi di Kota Banjarmasin.
3. Mendeskripsikan tujuan pendidikan Alquran dalam keluarga qari qariah berprestasi di Kota Banjarmasin.

#### **E. Kajian Pustaka**

Penulis melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui apakah ada yang meneliti dan mengetahui hal-hal yang relevan dengan penelitian ini. Di samping itu, telaah pustaka juga mempunyai andil yang cukup besar dalam rangka memperoleh informasi secukupnya tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul yang



digunakan untuk memperoleh landasan teori yang ilmiah. Terdapat berbagai hasil-hasil penelitian yang menjadi kajian pustaka dalam penelitian ini, yaitu:

Ahmad Junaidi, Mahasiswa STAIN Palangka Raya Prodi PAI tahun 2004 dalam skripsinya meneliti tentang Metode Pembelajaran Seni Baca Alquran pada LPTQ kota Palangka Raya, penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan tilawah yang dilaksanakan oleh lembaga pengembangan tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Palangka Raya hanya lebih berfokus pada aspek tilawah atau *nagham* Alquran dan belum merambah kepada pendidikan Alquran dalam keluarga qari qariah berprestasi di Kota Banjarmasin. Adapun metode yang digunakan dalam pembinaan tilawah yang dilaksanakan oleh LPTQ hanya metode demonstrasi.

Rusnah, Mahasiswi IAIN Antasari Fakultas Dakwah BPI tahun 2013 dalam skripsinya meneliti tentang Peran LPTQ Dalam Pengembangan Syiar Islam Di Kabupaten Banjar, penelitian ini menunjukkan bahwa LPTQ itu adalah merupakan hasil dari pelaksanaan program kerja yang meliputi pembinaan di bidang tilawatil Qur'an, pembinaan training center, serta pembinaan dan pelatihan di bidang perhakiman dan pembinaan pasca MTQ. Dalam penelitian ini terlihat bahwa peneliti hanya berfokus kepada pelaksanaan MTQ/STQ yang merupakan sebagai program kerjanya, dan belum merambah kepada pendidikan Alquran dalam keluarga qari qariah berprestasi di Kota Banjarmasin.

Dengan demikian dari beberapa penelusuran tentang hasil-hasil skripsi atau tesis terdahulu, nampaknya sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti tentang pendidikan Alquran dalam keluarga qari qariah di Kota Banjarmasin. Oleh karena itu

penulis akan mengangkat sebuah penelitian dengan judul tersebut dengan melihat metode, strategi dan tujuan yang dilaksanakan oleh keluarga qari qariah berprestasi di Kota Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan terhadap keluarga qari qariah berprestasi yang sudah berdomisili di Kota Banjarmasin.

## **F. Signifikansi Penelitian**

### **a. Secara Teoritis**

Secara teoritis, dengan ada hasil temuan-temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan serta wawasan dan kajian khususnya mengenai pendidikan Alquran dalam keluarga qari qariah berprestasi di Kota Banjarmasin.

### **b. Secara Praktis (Guna Laksana)**

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan berguna terutama bagi diri peneliti sendiri untuk dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana pendidikan Alquran dalam keluarga qari qariah berprestasi di Kota Banjarmasin.
2. Memberikan motivasi kepada guru-guru Alquran agar terus mempelajari ilmu-ilmu yang terkandung di dalam Alquran.
3. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai sebuah informasi tentang pendidikan Alquran dalam keluarga qari qariah berprestasi di Kota Banjarmasin.

## **G. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan yang berisikan mengenai latar belakang masalah, fokus masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, kajian pustaka, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis yang berisikan tentang pengertian Alquran, Pendidikan Alquran, dan keluarga. Urgensi pendidikan Alquran dalam keluarga.

Bab III Metodologi penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data, dan prosuder penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data.

Bab V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran-saran. Pada bagian akhir berisi daftar pustaka.